

PENGARUH PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP KESEJAHTERAAN MUSTAHIK (STUDI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN SORONG)

Arfandi SN, S.E., MM¹, Dr. Muh. Rusdi Rasyid², M.Pd.I², Dini Patharani³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sorong

E-mail: dpatharani99@gmail.com

ABSTRAK

Masalah ekonomi identik bahkan sering dikaitkan dengan kemiskinan. Ditambah dengan adanya pandemi *Covid-19* yang memberikan dampak yang besar bagi perekonomian salah satunya penurunan produktivitas UMKM dan penurunan pendapatan masyarakat. Untuk itu, dibutuhkan usaha maupun peran dari berbagai pihak untuk mengatasi kemiskinan dan permasalahan ekonomi. Adanya program pendayagunaan dana zakat produktif yang diberikan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sorong diharapkan dapat mengoptimalkan dana zakat melalui bantuan modal usaha sehingga dapat berpengaruh bagi kesejahteraan mustahik di Kabupaten Sorong dan mengurangi angka kemiskinan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (X) yaitu pendayagunaan zakat produktif terhadap variabel dependen (Y) kesejahteraan mustahik pada BAZNAS Kabupaten Sorong. Jenis metode penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan zakat produktif yang diberikan kepada para mustahik mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan mustahik. Hal ini dapat dilihat pada pengujian hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(3,111 > 2,024)$ dan nilai signifikansinya $0,004 < 0,05$ yang berarti membuktikan hipotesis H1 diterima dan ada pengaruh yang positif dan signifikan dari pendayagunaan zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik pada BAZNAS Kabupaten Sorong.

Kata Kunci: *Pendayagunaan Zakat Produktif, Kesejahteraan Mustahik*

A. Pendahuluan

Perekonomian merupakan salah satu bagian penting dalam kehidupan manusia. Di mana dalam proses kehidupan dibutuhkan usaha untuk mempertahankan bahkan meningkatkan perekonomian manusia itu sendiri. Masalah ekonomi identik bahkan sering dikaitkan dengan kemiskinan. Ditambah dengan adanya pandemi *Covid-19* yang memberikan dampak yang besar bagi perekonomian. Dengan adanya kebijakan pemerintah dalam menerapkan peraturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), mengakibatkan perekonomian masyarakat menjadi kacau banyak tenaga kerja dirumahkan oleh perusahaannya sehingga meningkatnya pengangguran dan penurunan produktifitas UMKM yang mempengaruhi pendapatan masyarakat. Untuk itu, dibutuhkan usaha maupun peran dari berbagai pihak untuk mengatasi kemiskinan dan permasalahan ekonomi. Salah satunya yaitu peran lembaga-lembaga pemerintahan yang dapat membantu melalui pemberdayaan dana yang akan disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan (Amanda et al., 2021: 1).

Dalam Islam lembaga yang dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat yaitu melalui Lembaga zakat, seperti Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang menyalurkan dana zakat dalam bentuk pendayagunaan. Zakat berperan sangat besar dalam membantu Indonesia dalam masalah kemiskinan, mengingat Indonesia jumlah penduduk Muslim yang besar. Potensi ini dapat disadari oleh pemerintah dan segenap masyarakat Indonesia sebagai salah satu instrumen dalam merealisasikan pengentasan kemiskinan. Jika masalah kemiskinan dapat teratasi maka akan tercipta rasa kesejahteraan di masyarakat (Said et al., 2022: 56).

Mengenai kesejahteraan dalam Islam, hal tersebut tidak lepas dengan pembahasan mengenai zakat. Karena tujuan pokok zakat yaitu untuk memberantas kemiskinan dengan harapan dapat mengubah para penerima zakat (mustahik) menjadi pembayar zakat (muzakki) sehingga pemberdayaan dan pemerataan zakat dapat lebih bermakna (Salam & Risnawati, 2019: 96).

Kabupaten Sorong mempunyai BAZNAS tingkat Kabupaten yang melakukan kegiatan penghimpunan sampai pendayagunaan dana zakat. BAZNAS Kabupaten Sorong merupakan lembaga zakat yang diresmikan pada tanggal 19 Desember 2019. Adanya BAZNAS di Kabupaten Sorong diharapkan dapat mengoptimalkan dana zakat sehingga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan mustahik di Kabupaten Sorong.

Salah satu program yang dijalankan yaitu pendayagunaan zakat produktif modern yaitu zakat yang diwujudkan dalam bentuk permodalan dengan menambah modal usaha pada pedagang pengusaha kecil. Pendayagunaan zakat produktif yang terdapat di BAZNAS Kabupaten Sorong dikenal dengan program Kabupaten Sorong Sejahtera yang mana dalam program ini mereka memberikan bantuan modal usaha kreatif atau produktif (kelompok atau individu).

B. Tinjauan Teoritis

1. Pendayagunaan Zakat

Menurut Permono, pendayagunaan zakat merupakan segala sesuatu yang berkenaan dengan usaha pemerintah untuk memanfaatkan hasil penghimpunan dana zakat guna didistribusikan pada mustahik dengan pedoman syariah, tepat

guna, serta pemanfaatan ekonomis dari zakat (Maulidya & Fahrullah, 2021: 170).

2. Zakat Produktif

Zakat produktif merupakan biaya zakat yang disalurkan kepada seorang individu atau segolongan masyarakat yang dimanfaatkan sebagai *financial capital* sebuah usaha. Makna dari zakat produktif adalah zakat yang di mana berupa properti atau simpanan yang disalurkan untuk penghidupan mustahik yang tidak sekali habis akan tetapi dimanfaatkan untuk usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan mereka secara terus-menerus (Rahardjo, 1999: 49).

dana zakat ini nantinya akan digulirkan kepada mustahik lain sehingga penerima manfaat zakat akan terus bertambah. Tujuan dari zakat produktif adalah untuk peningkatan kompetensi para mustahik, terkhusus golongan fakir miskin sebagai upaya pengentasan kemiskinan sekaligus peningkatan pendapatan.

3. Kesejahteraan Mustahik

Kesejahteraan mustahik merupakan kesenangan hidup dan ketentraman jiwa yang diterima oleh setiap orang yang berhak menerima zakat konsumtif ataupun produktif sehingga menimbulkan kesenangan hidup dan ketentraman jiwa secara lahir maupun batin (Maulana, 2008: 40).

C. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sistematis, terencana, terstruktur, jelas dari awal hingga akhir penelitian dan tidak dipengaruhi oleh keadaan yang ada di lapangan. Penelitian kuantitatif menekankan analisis pada data numerik (angka) yang kemudian dianalisis dengan metode statistik yang sesuai (Hardani et al., 2020: 238).

Lokasi pada penelitian ini adalah di BAZNAS Kabupaten Sorong yang memberikan bantuan dana zakat produktif berupa modal usaha kepada mustahik. Karena BAZNAS Kabupaten Sorong memiliki program pendayagunaan dana zakat produktif yaitu program kabupaten sorong sejahtera yang memberikan bantuan modal usaha kepada para pelaku usaha UMKM dengan tujuan dapat meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi angka kemiskinan.

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian (Bungin, 2013: 101). Populasi dalam penelitian ini yaitu para mustahik yang mendapatkan bantuan dari pendayagunaan dana zakat sebanyak 40 pelaku usaha UMKM pada tahun 2020-2021.

Sampel adalah bagian dari populasi, yang dapat mewakili populasi. (Rukajat, 2018: 86). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan sampling total yaitu teknik pengembalian sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua (Sugiono, 2021: 134). Maka, sampel yang diambil dalam penelitian ini sama

dengan populasi yaitu 40 pelaku usaha UMKM yang mendapatkan bantuan dana zakat produktif dari BAZNAS Kabupaten Sorong.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini berkaitan dengan pengaruh dari pendayagunaan zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik, data yang diambil adalah jumlah dana zakat yang disalurkan pada tahun 2021 di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sorong. Sebelum uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji kualitas data, dan uji asumsi klasik. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana, uji parsial t dan uji koefisien determinasi R^2 . Pengujian ini dilakukan untuk menguji hubungan antar variabel penelitian, mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 25.

1) Uji Validasi

Uji validitas item merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur objek yang ingin diukur. Suatu item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi signifikan dengan skor totalnya. Skor total adalah penjumlahan seluruh item pada satu variabel. Kemudian, nilai r hitung yang diperoleh dari hasil pengolahan data dibandingkan dengan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi. Jika r hitung $\geq r$ tabel maka item dikatakan valid, sedangkan jika r hitung $\leq r$ tabel maka item dinyatakan tidak valid.

Hasil Uji Validitas Variabel Pendayagunaan Zakat Produktif (X)

No. Butir	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1	0,506	0,312	Valid
2	0,617	0,312	Valid
3	0,709	0,312	Valid
4	0,709	0,312	Valid
5	0,548	0,312	Valid
6	0,523	0,312	Valid
7	0,532	0,312	Valid
8	0,725	0,312	Valid
9	0,587	0,312	Valid
10	0,681	0,312	Valid

Sumber: Hasil Olah data SPSS 25, 2022

Hasil Uji Validitas Kesejahteraan Mustahik (Y)

No. Butir	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1	0,535	0,312	Valid
2	0,586	0,312	Valid
3	0,566	0,312	Valid
4	0,596	0,312	Valid
5	0,560	0,312	Valid
6	0,514	0,312	Valid
7	0,611	0,312	Valid
8	0,684	0,312	Valid

Sumber: Hasil Olah data SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel di atas bahwa uji validitas variabel X dan Y lebih besar dari nilai r tabel (0,312) dan seluruh nilai signifikansi yang diperoleh $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabe X dan Y dapat dikatakan valid.

2) Uji Realibilitas

Realibilitas menunjukkan keandalan suatu instrumen, sehingga instrumen tersebut dinyatakan dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur. Instrumen dikatakan reliabel bila dapat digunakan dalam berbagai keadaan dan tidak mempengaruhi arah pilihan jawaban responden. Peneliti menggunakan metode Cronbach Alpha, dengan kriteria item dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas $> 0,6$.

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendayagunaan Zakat Produktif (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,802	10

Sumber: Hasil Olah data SPSS 25, 2022

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kesejahteraan Mustahik (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,696	8

Sumber: Hasil Olah data SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui variabel X dan Y memiliki Cronbach Alpha sebesar $> 0,6$. Dengan demikian semua pernyataan dari variabel X dan dapat dikatakan reliabel.

3) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data akan menguji data variabel bebas (x) dan data variabel terikat (y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal.

Hasil Uji Normalitas *One Sampel Kolmogorof Smirnof* dengan Kesejahteraan
Mustahik sebagai Variabel Terikat

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized
Residual

N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,28912537
Most Extreme Differences	Absolute	,132
	Positive	,099
	Negative	-,132
Test Statistic		,132
Asymp. Sig. (2-tailed)		,077 ^c

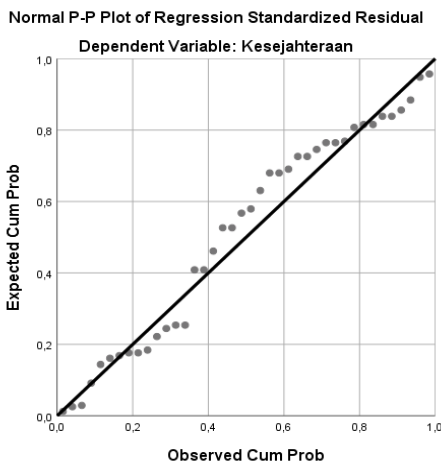
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Olah data SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,077 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai berdistribusi normal. Uji normalitas juga dapat dilihat pada grafik normal P-Plot (*Normal Probability Plot*).



Normalitas Probability Plot

Sumber: Hasil Olah data SPSS 25, 2022

Dari gambar grafik P-Plot di atas, terlihat data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis histogram menuju pola distribusi normal, maka dapat disimpulkan bahwa data variabel Pendayagunaan Dana Zakat Produktif (X) dan Kesejahteraan Mustahik (Y) memenuhi asumsi normalitas.

4) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan dasar pengambilan keputusan, jika nilai Sig. deviation from linearity $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Hasil Uji Linearitas Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Kesejahteraan Mustahik
ANOVA Table

			Sig.
Kesejahteraan Mustahik * P. Zakat Produktif	Between Groups	(Combined)	,021
		Linearity	,002
		Deviation from Linearity	,107
	Within Groups		
Total			

Sumber: Hasil Olah data SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel ANOVA di atas, terlihat nilai signifikan Deviation From Linearity untuk Pendayagunaan Dana Zakat produktif adalah $0,107 > 0.05$ maka dapat dikatakan bahwa Pendayagunaan Dana Zakat produktif (X) memiliki hubungan yang linear terhadap variabel terikat yaitu Kesejahteraan Mustahik.

5) Uji Analisis Regresi Sederhana

Tujuan Uji regresi linear sederhana yaitu menguji hubungan sekaligus pengaruh dari variabel bebas (independent variabel) terhadap variabel terikat (dependent variabel).

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,442	3,990		4,622	,000
	P. Zakat Produktif	,310	,100	,450	3,111	,004

Dependent Variable: Kesejahteraan Mustahik

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS 25, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$y = 18,442 + 0,310X$$

Persamaan regresi di atas memperlihatkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

- a. Nilai costanta adalah 18,442, artinya jika tidak terjadi perubahan variabel Pendayagunaan Dana Zakat Produktif (nilai $X = 0$) maka Kesejahteraan Mustahik pada BAZNAS Kabupaten Sorong ada sebesar 18, 442 satuan.
- b. Nilai koefisien regresi Pendayagunaan Dana Zakat Produktif adalah 0,310, artinya jika variabel (X) meningkat sebesar 1% dan konstanta adalah 0 (nol) maka kesejahteraan mustahik pada BAZNAS Kabupaten Sorong meningkat sebesar 0,310. Hal

tersebut menunjukkan bahwa variabel pendayagunaan dana zakat produktif yang diberikan memiliki pengaruh positif bagi kesejahteraan mustahik. Sehingga semakin efektif pendayagunaan dana zakat produktif maka semakin meningkat juga tingkat kesejahteraan mustahik.

6) Uji Korelasi Data

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r). Jenis hubungan antar variabel X dan Y ada yang bersifat positif dan negatif. Dengan asumsi jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terdapat korelasi. Sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak berkorelasi.

**Hasil Uji Korelasi Data
Correlations**

		P. Zakat Produktif	Kesejahteraan Mustahik
P. Zakat Produktif	Pearson Correlation	1	,450**
	Sig. (2-tailed)		,004
	N	40	40
Kesejahteraan Mustahik	Pearson Correlation	,450**	1
	Sig. (2-tailed)	,004	
	N	40	40

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Olah data SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh yaitu $0,004 < 0,05$ maka dapat dikatakan berkorelasi

atau memiliki hubungan. Nilai Pearson Correlation yang diperoleh dari kedua variabel baik variabel Pendayagunaan Dana Zakat (X) dan Variabel Kesejahteraan Mustahik (Y) yaitu bernilai 0,450 dan bentuk hubungannya positif. Kemudian dalam pedoman derajat hubungan untuk nilai 0,450 itu termasuk dalam korelasi sedang. Jadi variabel X dan Y memiliki korelasi dengan derajat hubungan korelasi sedang dan bentuk hubungannya adalah positif. Bentuk hubungan positif maksudnya semakin tinggi pendayagunaan dana zakat produktif maka semakin tinggi juga nilai kesejahteraan mustahik, begitupula sebaliknya.

7) Uji T (Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau pendayagunaan dana zakat produktif (X) secara parsial atau individual berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau Kesejahteraan Mustahik (Y). Cara menentukannya adalah dengan membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima.

Hasil Uji Parsial (T) Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,442	3,990		4,622	,000
	P. Zakat Produktif	,310	,100	,450	3,111	,004

Dependent Variable: Kesejahteraan Mustahik

Sumber: Hasil Olah data SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dengan melihat baris kolom t dan sig. dapat dijelaskan Variabel Pendayagunaan Dana Zakat Produktif (X) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Mustahik pada BAZNAS Kabupaten Sorong. Hal ini terlihat dari nilai signifikan Pendayagunaan dana Zakat (X) $0,004 < 0,05$ dan nilai t_{tabel} yaitu:

$$\begin{aligned} t_{\text{tabel}} &= t(\alpha/2; n-k-1) \\ &= t(0,05/2; 40-k-1) \\ &= t(0,025; 38) \\ &= 2,02439 \end{aligned}$$

Dapat dilihat berarti nilai t hitung lebih besar dari tabel ($3,111 > 2,024$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga hipotesis yang diambil yaitu terdapat pengaruh dari Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Kesejahteraan Mustahik.

8) Analisis Koefisien Determinasi (R Square)

Uji Koefisien Determinasi R^2 bertujuan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan (kontribusi) variabel x terhadap perubahan variabel y.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square) Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,450 ^a	,203	,182	2,319

Predictors: (Constant), P. Zakat Produktif

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui besarnya nilai korelasi atau hubungan R yaitu sebesar 0,450. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,203, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas

(pendayagunaan dana zakat) terhadap variabel terikat (kesejahteraan mustahik) adalah sebesar 20,3% sisanya 70,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Kesejahteraan Mustahik dengan menggunakan pengujian analisis regresi linear sederhana, di mana variabel bebas yaitu pendayagunaan dana zakat produktif mempunyai koefisien regresi yang bertanda positif sehingga kesejahteraan mustahik juga bernilai positif. Dari hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $3,111 > 2,02439$ dengan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$ yang artinya secara parsial variabel pendayagunaan zakat produktif berpengaruh terhadap kesejahteraan mustahik dengan nilai sumbangan sebesar 20,3%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya pendayagunaan zakat produktif oleh BAZNAS Kabupaten Sorong berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan mustahik.

Dari hasil wawancara dengan pihak BAZNAS, zakat produktif merupakan salah satu program BAZNAS yang bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan mustahik secara bertahap. Serta menjadi penopang kehidupan para mustahik dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Sehingga nantinya, diharapkan dana zakat produktif dapat merubah para mustahik menjadi muzzaki, dan jika memungkinkan dapat meningkatkan usaha mustahik dari UMKM menjadi UKM. Pemberian dana zakat produktif berupa modal usaha sebesar Rp. 1.000.000 yang diberikan sama rata kepada mustahik. Kemudian, para mustahik tidak diharuskan untuk mengembalikan

modal usaha tetapi pihak BAZNAS memberikan kotak infaq untuk mereka shadaqah setiap harinya, selain untuk diajarkan bersedeqah uang infaq itu yang nantinya akan digunakan kembali sebagai bantuan modal usaha untuk mustahik lainnya.

E. Penutup

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap BAZNAS dan mustahik dapat disimpulkan bahwa dana zakat produktif yang diberikan kepada para mustahik mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan mustahik.

Hal ini dapat dilihat dari pengujian hipotesis dan nilai signifikannya adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikannya $< 0,05$. Maka dapat ditarik kesimpulan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(3,111 > 2,024)$. Dan tingkat signifikansinya $0,004 < 0,05$ yang berarti membuktikan hipotesis H_1 diterima dan ada pengaruh signifikan dari pendayagunaan dana zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik pada BAZNAS Kabupaten Sorong dengan nilai sumbangan sebesar 20,3% sisanya 70,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan di atas, adapun saran yang dapat peneliti ajukan kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi BAZNAS Kabupaten Sorong
 - a. Diharapkan BAZNAS Kabupaten Sorong melakukan pelatihan atau bimbingan kepada para mustahik setelah memberikan dana zakat agar usaha yang dijalankan mustahik dapat lebih berkembang.
 - b. Diharapkan BAZNAS Kabupaten Sorong dapat melakukan pengawasan secara rutin kepada para mustahik agar dapat mengetahui perkembangan usaha yang dijalankan dan dapat membantu jika mustahik mengalami kesulitan atau kendala dalam mengelola usahanya.
- 2) Bagi Mustahik, diharapkan dalam menggunakan dana zakat produktif agar benar-benar dipergunakan untuk usaha dan serius dalam menekuni usahanya agar dapat meningkatkan taraf ekonomi. Sehingga nantinya dapat tercapai makna kesejahteraan dari pendayagunaan dana zakat produktif yang diberikan.
- 3) Bagi Peneliti Selanjutnya, sebaiknya melihat indikator-indikator atau variabel lain yang belum digunakan pada penelitian ini sehingga dapat menganalisis lebih dalam mengenai Pengaruh pendayagunaan dana zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik sebagai keperluan akademik dan praktik untuk lembaga pengelola zakat khususnya BAZNAS Kabupaten Sorong.

Daftar Pustaka

- Amanda, G. R., Malihah, F., Indriyastuti, S., Khumairah, N., Tulasmi, T., & Mukti, T. (2021). Pendayagunaan Zakat Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 216. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1789>
- Bungin, M. B. (2013). *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Prenada Media Group.
- Hardani, Aulia, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawati, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Cetakan 1). CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Maulana, H. (2008). Analisa Distribusi Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Baz Kota Bekasi). *Skripsi Journal*, 1–84.
- Maulidya, C., & Fahrullah, A. (2021). Analisis Pendayagunaan Zakat Produktid Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Mustahik (Studi Zakat Center Lazizmu Gresik). *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4, 139–150.
- Rahardjo, M. D. (1999). *Intelektual Intelegensia dan Perilaku Politik Bangsa*. Mizan.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Deepublish.
- Said, I. M., Studi, P., Syahkshiyah, A., Palu, U. A., & Palu, U. A. (2022). *Zakat Produktif Pengelolaan dan Upayanya terhadap Peningkatan Ekonomi Mikro (Studi Kasus di BAZNAS Sulawesi Tengah)*. 4(23), 55–72.
- Salam, A., & Risnawati, D. (2019). Analisis Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik (Studi Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh NU Yogyakarta). *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 8(2), 96. [https://doi.org/10.21927/jesi.2018.8\(2\).96-106](https://doi.org/10.21927/jesi.2018.8(2).96-106)
- Sugiono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Kedua, Cet). Alfabeta.